

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki pada saat sekarang berdasarkan fakta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, di mana peneliti ini menggambarkan dan menjelaskan situasi dan lokasi yang terjadi, setelah melakukan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kementerian Agama Kota Kendari pada Tahun 2019. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002 : 4). Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah) (Sugiono, 2009 : 225).

Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara tekstual mengenai Manajemen Bimbingan Manasik Haji yang ada di Kementerian Agama Kota Kendari.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kementerian Agama Kota Kendari. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dipilih karena memiliki jangkauan kemudahan dalam memperoleh informasi dan mengambil data agar peneliti dapat berjalan dengan baik.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan sejak 20 Oktober 2019 s/d 07 Januari 2020 setelah proposal ini diseminarkan.

## 3.3 Sumber Data

Dalam menentukan informasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* (sampel bergulir) dan *purposive sampling* (penunjukan langsung). Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informan yang dimaksud adalah kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kendari, kepala seksi Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Kendari, staf seksi haji dan umrah dan jama'ah haji yang telah berangkat haji.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen Kementerian Agama Kota Kendari, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Metode *Interview*

*Interview* (wawancara) adalah cara penggunaan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan (Sutrisno Hadi, 2000 : 136).

Dalam penelitian ini *interview* merupakan metode primer yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data, di samping metode-metode lain sebagai pelengkap. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan manajemen pelayanan calon jama'ah haji. Serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama proses pelayanan calon jama'ah haji.

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Untuk memudahkan pelaksanaan metode wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan. Hal ini dimaksud untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari inti permasalahan. Adapun narasumber dalam proses wawancara ini tertuju pada:

- a. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kendari, kepala seksi Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah, dan staf seksi haji umrah Kantor Kementerian Agama Kota Kendari
- b. 4 orang calon jama'ah haji yang mengikuti bimbingan manasik haji. Jama'ah haji inilah yang telah merasakan bimbingan-bimbingan yang

telah diberikan oleh pembimbing dari Kementerian Agama Kota Kendari dan bisa memberikan gambaran mengenai proses bimbingan yang diberikan.

### **3.4.2 Metode Observasi**

Observasi (pengamatan langsung) adalah cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung seperti letak gedung Kementerian Agama Kota Kendari, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan pengurus penyelenggaraan ibadah haji, dan aktivitas-aktivitas lainnya (Sutrisno Hadi, 2000 : 193).

### **3.4.3 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda (Suharmisi Arikunto, 1998 : 236).

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, administrasi, data calon jama'ah haji, bukti gambar-gambar hasil penelitian serta pengumpulan dari seluruh dokumen wawancara dan hasil pengamatan langsung dari lapangan sebagai data pendukung.

## **3.5 Metode Analisis Data**

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan

verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Sehingga (Sugiono, 2009 : 225) membagi Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Kendari pada Tahun 2019. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

### **3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data, yaitu penyajian data yang sudah disaring dan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### **2.5.3 Verifikasi Data (*Conclusion Data*)**

Verifikasi data, yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang ada dan dapat diukur melalui informasi yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektifitas yang dapat mengurangi kualitas peneliti.

Setelah data serta keterangan-keterangan dari penelitian terkumpul, kemudian penulis menganalisa data dan penyusunan laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengelola data dengan melaporkan apa yang telah diperoleh selama penelitian serta memberikan interpretasi terhadap data tersebut di dalam satu kebulatan yang utuh dengan mempergunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian pada saat penelitian dilakukan. Conclusion merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2009 : 190).

(Sutrisno Hadi, 2000 : 35) membagi metode berfikir yang peneliti gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode induktif yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang ditarik, generalisasi yang bersifat umum.
- b. Metode deduktif yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari kaidah-kaidah umum kepada fakta-fakta, yang khusus, sehingga hal-hal yang dipandang benar dalam suatu jenis, maka benar pula segala sesuatu yang termaksud dalam jenis tersebut.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Menguji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di

luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Sanafiah Faisal, 2001 : 33).

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

### **3.6.1 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

### **3.6.2 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

### **3.6.3 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.